

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti perlu memahami variabel-variabel dan jenis-jenis yang akan digunakan. Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi (Creswell, 2013). Variabel dapat diukur atau dinilai berdasarkan satu skala. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian biasanya meliputi gender, umur, status sosial ekonomi, dan sikap-sikap atau perilaku-perilaku tertentu, seperti rasisme, kontrol sosial, kekuatan politis, atau kepemimpinan. Menurut Azwar (2013: 61) identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel diantaranya:

1. Variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Creswell, 2013).
2. Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2013).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variables* (X): *personal meaning*.
2. Variabel terikat atau *dependent variables* (Y): perubahan organisasi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Personal Meaning

Personal meaning merupakan proses dimana individu memiliki kesadaran untuk menjadi seseorang yang lebih bermakna dan bisa memanfaatkan fungsi-fungsinya dengan baik.

2. Perubahan Organisasi

Perubahan organisasi adalah proses merubah unsur-unsur yang sudah ada pada organisasi dengan unsur-unsur baru yang lebih efektif dan efisien.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada lembaga pendidikan SMK Cendika Bangsa Kepanjen sejumlah 42 orang yang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2013 hal 79). Seperti halnya Arikunto (2006) juga menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, terdapat 36 sampel yang dapat peneliti kumpulkan.

Pada teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *non random sampling* pada pengambilan *purposive sample* yang merupakan suatu metode pengambilan sampel secara sengaja.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala sebagai alat mengumpulkan data.

Dalam skala model likert ini, skor akhir subyek adalah skor total dari jawaban pada setiap pertanyaan. Terdapat empat jawaban alternatif, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Subjek diminta untuk memilih derajat ketidaksesuaian untuk setiap pernyataan. Skoring yang digunakan untuk kategori pada setiap item dalam penelitian ini adalah berdasarkan norma pada tabel di bawah ini:

Pernyataan *favorable* diberikan dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot Nilai

Klasifikasi	Keterangan	<i>Favorable</i>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala sikap model likert yang digunakan untuk mengukur respon pegawai terhadap perubahan yang dilakukan, dan untuk mengukur seberapa besar *personal meaning* berperan di dalamnya.

1. Skala *Personal Meaning*

Untuk mengetahui peran *personal meaning* pada perubahan organisasi, peneliti menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan salah dimensi *meaning* menurut Reker (2000) yaitu komponen struktural yang menjelaskan bagaimana *meaning* dialami oleh seseorang, yang terdiri dari komponen kognitif, motivasional, dan afektif, serta dan komponen personal dan sosial.

Tabel 2. Sebaran item pada skala *personal meaning*

Aspek	Indikator	Nomor Item <i>Favorable</i>	Jumlah Item
Komponen Struktural	Komponen kognitif	1, 2, 9, 10, 17, 18.	6
	Komponen motivasional	3, 4, 11, 12, 19, 20	6
	Komponen afektif	5, 6, 13, 14, 21, 22	6
	Komponen personal dan sosial	7, 8, 15, 16, 23, 24	6
Total			24

2. Perubahan Organisasi

Skala perubahan organisasi pada penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek model perubahan Lewin (2000) yang terdiri dari tiga tahap yakni tahap kenyamanan, mengubah, dan penguatan.

Tabel 3. Sebaran item pada skala perubahan organisasi

Aspek	Indikator	Nomor Item <i>Favorable</i>	Jumlah Item
Model Perubahan	Kenyamanan	1, 2, 7, 8, 13, 14, 19, 20	8
	Mengubah	3, 4, 9, 10, 15, 16, 21, 22	8
	Penguatan	5, 6, 11, 12, 17, 18, 23, 24	8
Total			24

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument dapat memiliki validitas tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan pengukuran yang hasilnya tidak relevan dengan tujuan pengukurannya, maka pengukuran ini memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2008). Tidak semua pendekatan dan estimasi terhadap validitas tes akan menghasilkan suatu koefisien. Koefisien validitas diperoleh hanya dari komputasi statistika

secara empirik antara skor tes dengan kriteria yang besarnya disimbolkan oleh r_{xy} .

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang di inginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$ (Azwar, 2010).

Adapun standar validitas item yang digunakan peneliti dalam uji penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Dan standar validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,300.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability* yang kemudian menjadi *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai macam nama lain, seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2008)

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00, semakin mendekati angka 1,00 suatu koefisien reliabilitas, berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Arikunto, 2006).

Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini, yakni dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chronbach*, yaitu dalam pengolahannya, penghitungan reliabilitas ini menggunakan program

komputer khusus untuk penghitungan data penelitian yaitu program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows* (Azwar, 2009).

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Mencari Mean

Mean atau disebut juga dengan rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (X) dengan jumlah individu (N) (Winarsunu, 2009). Dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total

$\sum X$ = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Mencari standar deviasi

Standar deviasi (SD) dapat dibatasi sebagai akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi (Winarsunu, 2009). Rumusan standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

SD = Standar Deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

3. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini menggunakan rumus seperti di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria jenjang

Kriteria jenjang	Kategori
$X \geq (M + 1SD)$	Tinggi
$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

4. Analisis Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

5. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel, sehingga uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variabel tersebut. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009).

6. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2009).

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan variabel bebas yang merupakan jenis data skala, jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Winarsunu (2009), analisis regresi dapat digunakan untuk 1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, 2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan Y, 3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependent*)

X = Nilai dari variabel bebas (*independent*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empiric dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empiric atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

Rk_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima.